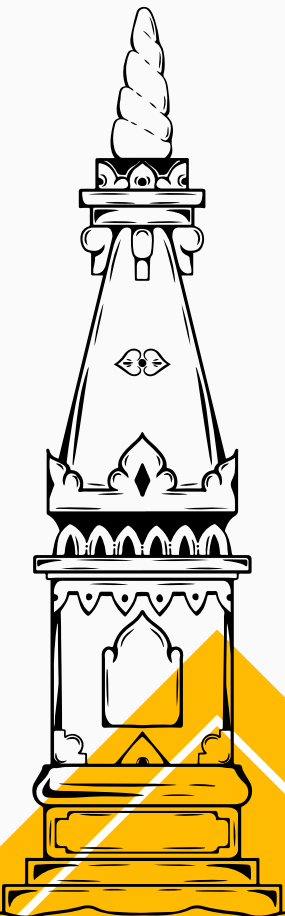


BERITA RESMI STATISTIK

SENIN, 5 FEBRUARI 2024



PENYEDIA DATA STATISTIK BERKUALITAS UNTUK INDONESIA MAJU



BERITA RESMI

STATISTIK

Senin | **11.00**
5 Februari 2024 | Diawali dengan
rilis BPS Pusat

Materi:
Pertumbuhan Ekonomi
TW 4 2023

LIVE 
STREAMING

s.bps.go.id/rilisBRSDIY

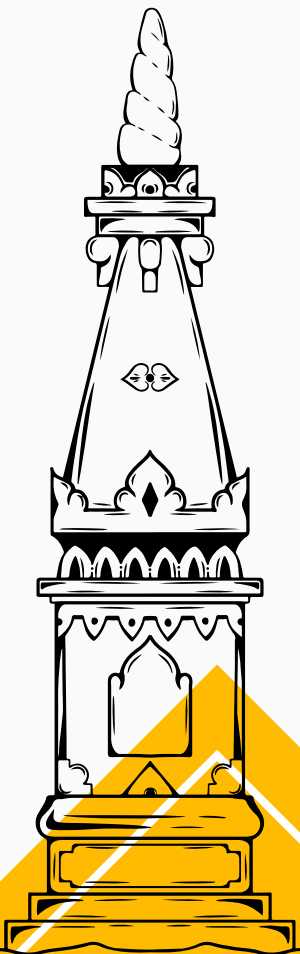
Unduh Materi Di:
yogyakarta.bps.go.id
Setelah Rilis Selesai



Bersama
Ir. Herum Fajarwati, MM
Kepala BPS Provinsi D.I. Yogyakarta

MATERI RILIS

PERTUMBUHAN EKONOMI



EKONOMI DIY TUMBUH DIDORONG AKTIVITAS DOMESTIK



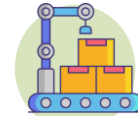
Peningkatan Mobilitas dan Sektor Wisata

- Jumlah penumpang di seluruh moda transportasi mengalami peningkatan baik secara *y-on-y* maupun *c-to-c*. (sumber: BPS)
- Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara naik sebesar 226,54 persen (*y-on-y*) dan 769,20 persen (*c-to-c*). (sumber: BPS)
- Rata-rata TPK Hotel meningkat 0,69 persen poin (*y-on-y*) dan 1,08 persen poin (*c-to-c*). (sumber: BPS)
- Penyelenggaraan *event* berskala nasional dan internasional, aktivitas pada saat hari raya keagamaan, dan kampanye Pemilu Serentak mendorong peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat selama tahun 2023.



Daya Beli Masyarakat Terjaga

- Inflasi terkendali, ditutup pada level 3,17 persen pada Desember 2023 (*y-on-y*). (sumber: BPS)
- Impor barang konsumsi tumbuh 81,45 persen (*y-on-y*) dan 4,02 persen (*c-to-c*). (sumber: BPS)



Aktivitas Produksi Masih Tumbuh

- Dampak El Nino menyebabkan penurunan produksi tanaman pangan (padi, jagung, ubi kayu), namun beberapa komoditas hortikultura (cabe rawit, bawang merah) dan perkebunan (kelapa, kopi) meningkat. (sumber: BPS)
- Impor barang modal tumbuh 49,58 persen (*y-on-y*) dan 12,00 persen (*c-to-c*), sedangkan impor bahan baku/penolong tumbuh 10,38 persen (*y-on-y*) dan turun 11,09 persen (*c-to-c*). (sumber: BPS)
- Pemakaian listrik tumbuh 15,94 persen (*y-on-y*) dan 7,14 persen (*c-to-c*), terutama didorong konsumsi listrik segmen bisnis. (sumber: PLN)
- Penyaluran gas kota mulai bulan Oktober 2023. (sumber: PGN)



Perlambatan Perekonomian Global

- Pengetatan kebijakan moneter global telah memberikan dampak penurunan inflasi.
- Konflik Geopolitik Rusia-Ukraina serta Israel-Hamas berpengaruh terhadap eksportir, *supply*, dan inflasi global.
- Nilai ekspor DIY turun 8,75 persen (*y-on-y*) dan 19,03 persen (*c-to-c*). (BPS)

SURPLUS NERACA PERDAGANGAN SEPANJANG 2023

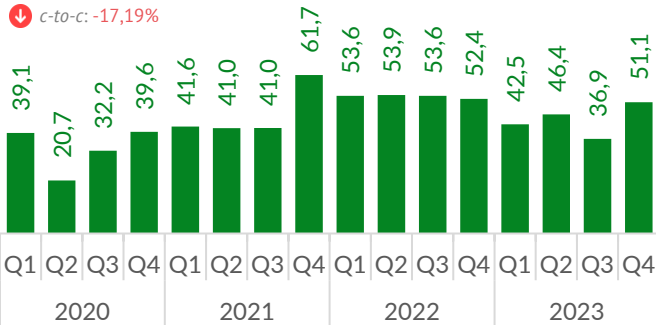


Kinerja Ekspor Komoditas Unggulan D.I. Yogyakarta (juta US\$)



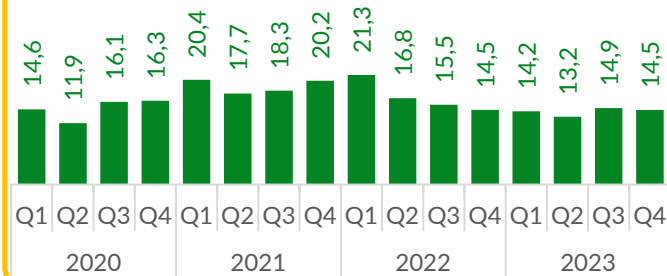
Pakaian Jadi Bukan Rajutan

- ↑ q-to-q: 38,62%
- ↓ y-on-y: -2,51%
- ↓ c-to-c: -17,19%



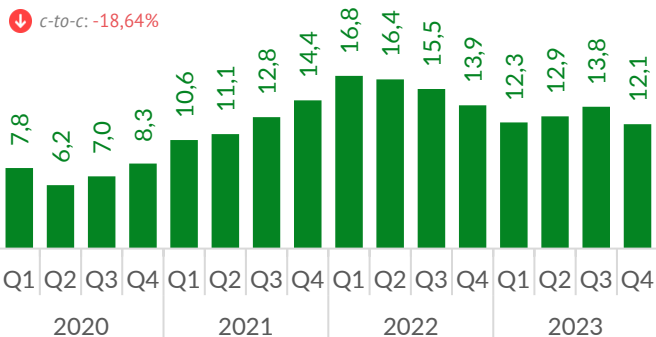
Perabot, Penerangan Rumah

- ↓ q-to-q: -2,43%
- ↓ y-on-y: -0,10%
- ↓ c-to-c: -16,65%



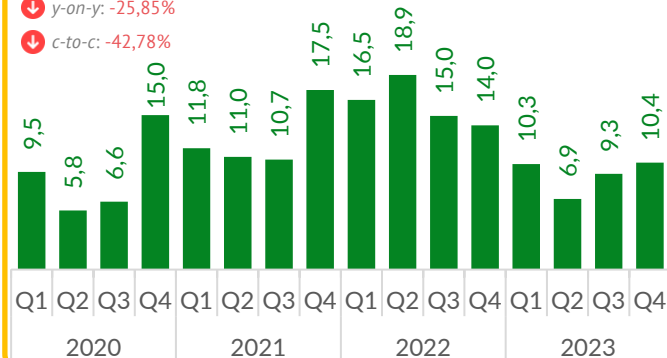
Barang-barang dari Kulit

- ↓ q-to-q: -12,23%
- ↓ y-on-y: -13,12%
- ↓ c-to-c: -18,64%



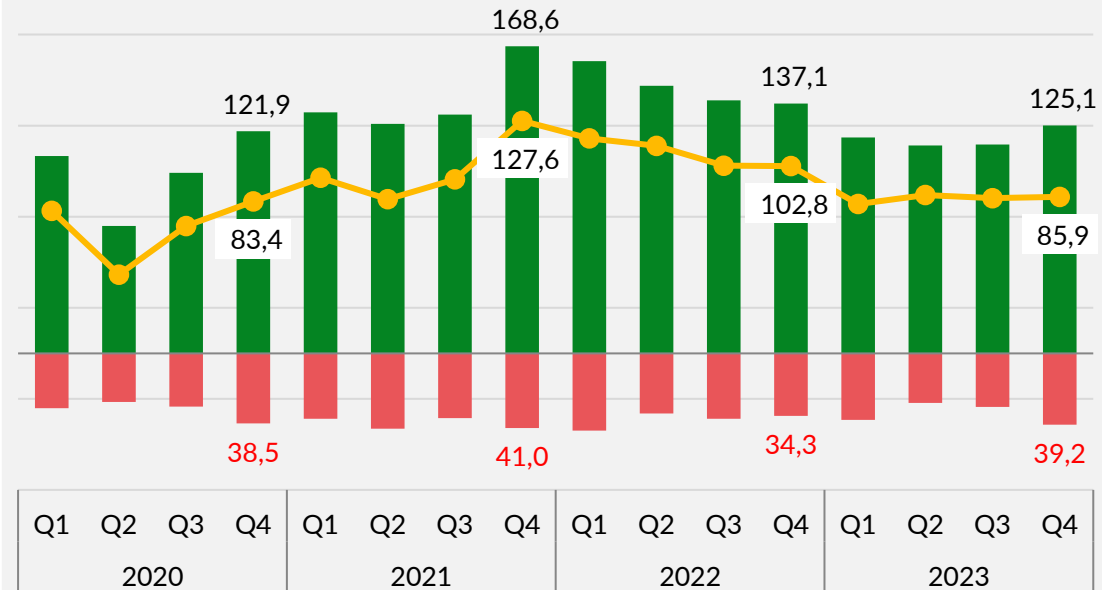
Barang-barang Rajutan

- ↑ q-to-q: 11,73%
- ↓ y-on-y: -25,85%
- ↓ c-to-c: -42,78%



Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan D.I. Yogyakarta (Juta US\$)

■ Ekspor ■ Impor ● Neraca Perdagangan

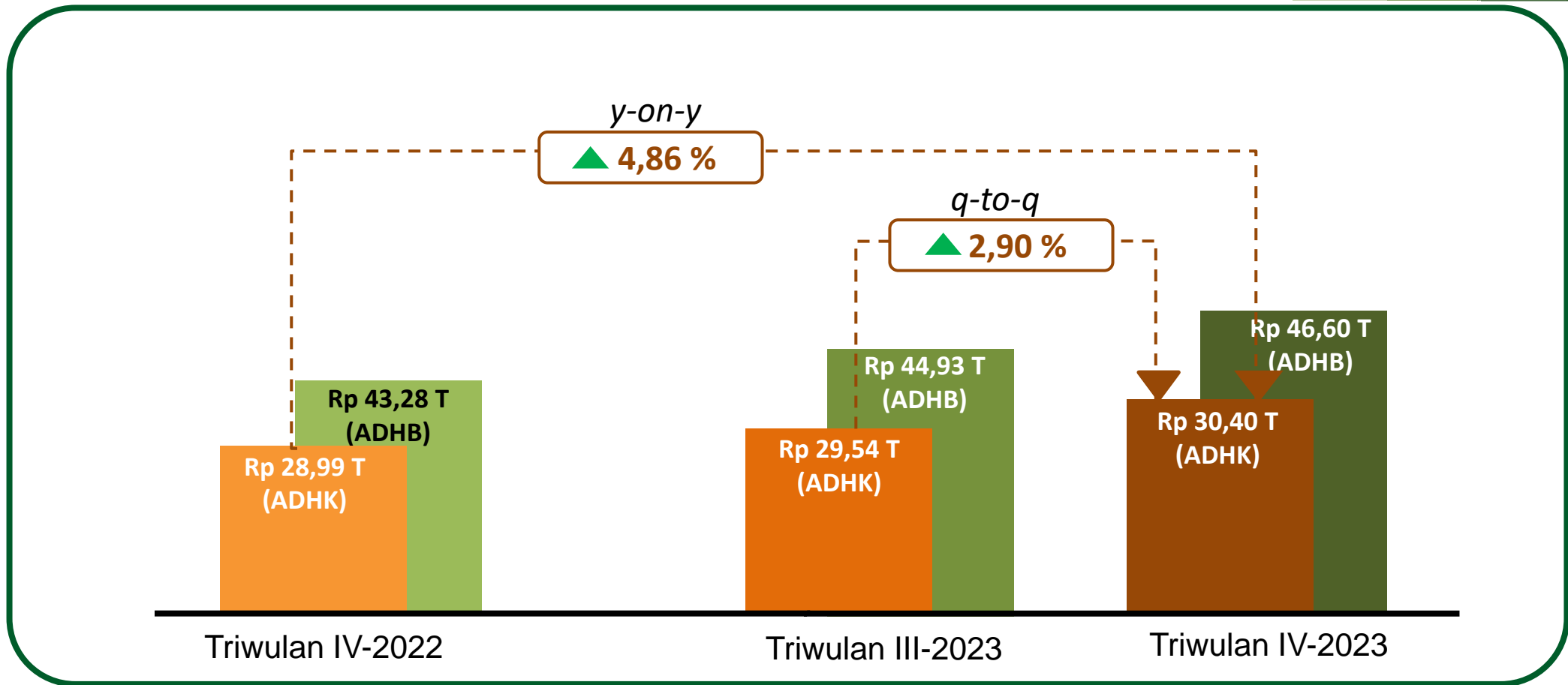


Secara kumulatif, neraca perdagangan D.I. Yogyakarta tahun 2023 mengalami **surplus US\$340,0 juta**, namun **turun 22,32 persen** dibanding tahun 2022

PERTUMBUHAN EKONOMI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI D.I. YOGYAKARTA



EKONOMI D.I. YOGYAKARTA DI TAHUN 2023 (c to c) TUMBUH POSITIF



Perekonomian D.I. Yogyakarta tumbuh 4,86 persen (*y-on-y*). Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi D.I. Yogyakarta triwulan I hingga triwulan IV tahun 2023 dibandingkan triwulan I hingga IV tahun 2022 **tumbuh 5,07 persen** (*c-to-c*).



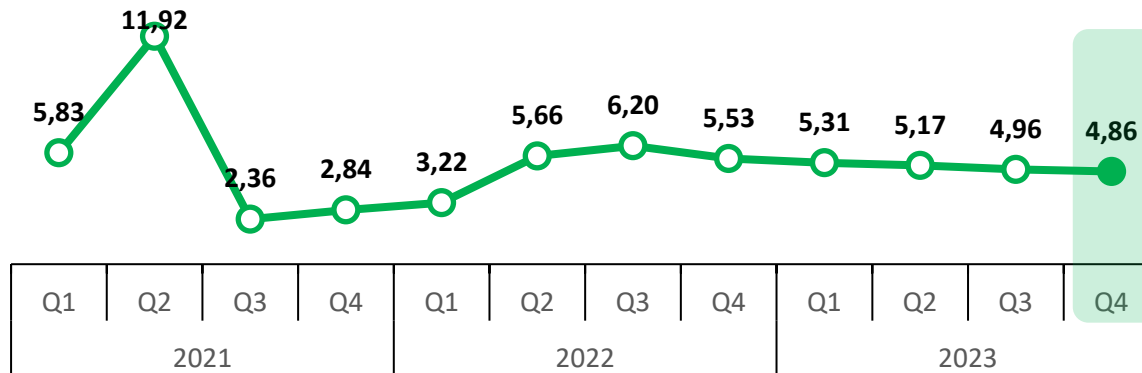
PERTUMBUHAN EKONOMI DI TAHUN 2023

Pertumbuhan Ekonomi D.I. Yogyakarta (*q-to-q*, %)



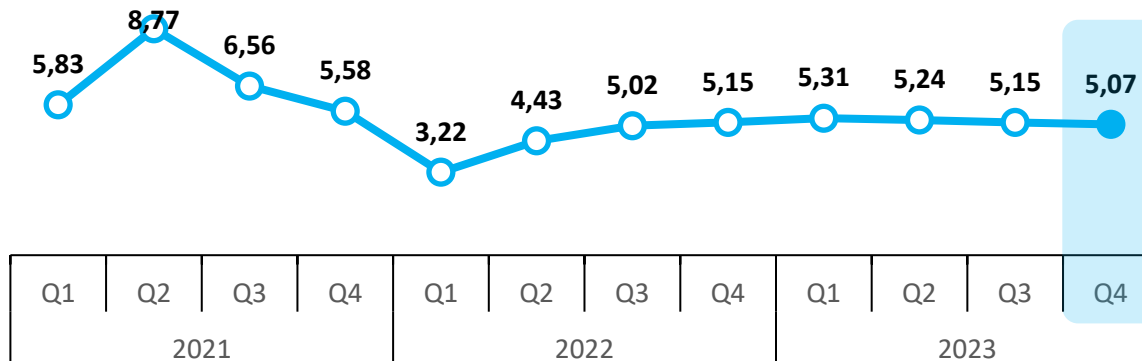
Secara *q-to-q*, pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2023 tumbuh positif dibandingkan triwulan III-2023.

Pertumbuhan Ekonomi D.I. Yogyakarta (*y-on-y*, %)



Secara *y-on-y*, kinerja ekonomi triwulan IV-2023 masih tumbuh positif walaupun sedikit melambat jika dibandingkan triwulan III-2023.

Pertumbuhan Ekonomi D.I. Yogyakarta (*c-to-c*, %)



Secara *c-to-c*, kinerja ekonomi tahun 2023 masih tumbuh pada level 5% meskipun mengalami perlambatan dibandingkan 2022.



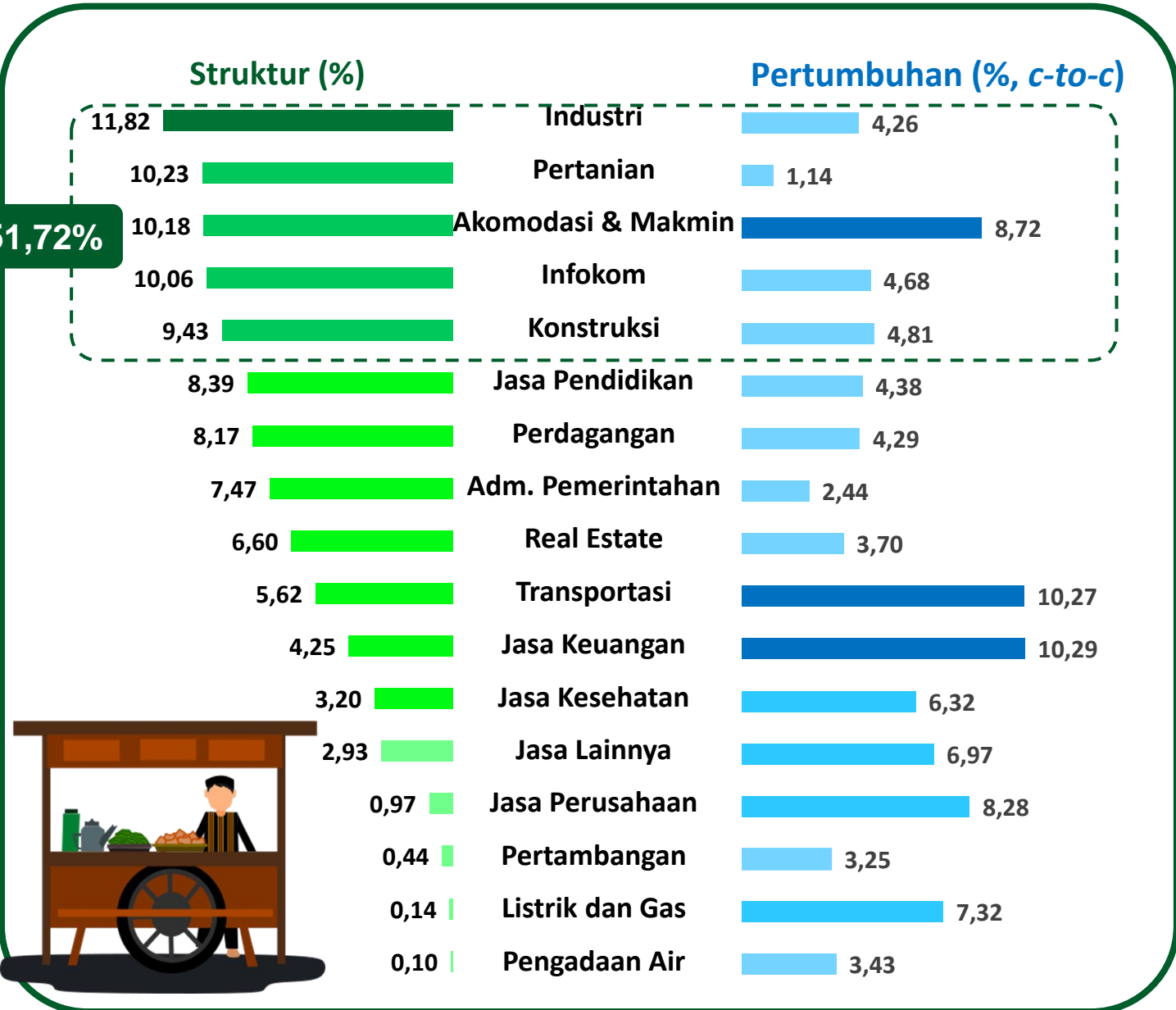
**Pertumbuhan
Ekonomi
Tahun 2023
dibandingkan
Tahun 2022
(c-to-c)**



KINERJA PERTUMBUHAN MENURUT LAPANGAN USAHA

Triwulan IV-2023 (c-to-c)

51,72%



Seluruh lapangan usaha tumbuh **positif** pada tahun 2023 (c-to-c).

Seluruh **sektor utama**, yaitu Industri Pengolahan, Pertanian, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, serta Konstruksi **tumbuh positif**.

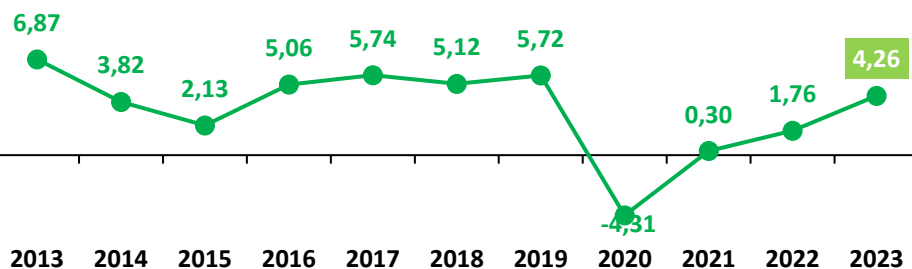
Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah **Jasa Keuangan** serta **Transportasi dan Pergudangan** yang didorong oleh kinerja subsektor Jasa Perantara Keuangan serta peningkatan mobilitas masyarakat dan peningkatan kunjungan





Perkembangan Kinerja Sektor Utama 2013-2023 (c-to-c, %)

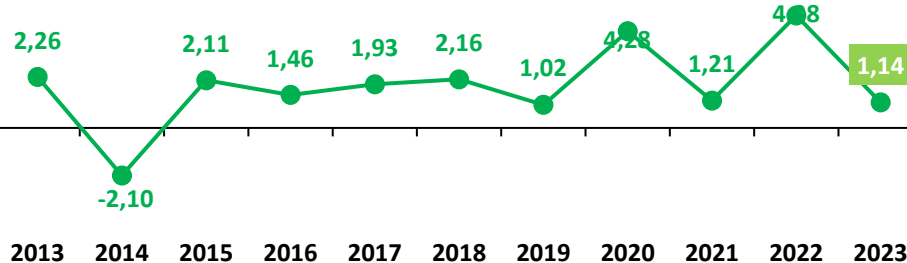
Industri Pengolahan



Pertumbuhan Industri Pengolahan menguat dibandingkan tahun 2022.

- **Industri Makanan dan Minuman** tumbuh sebesar 4,81 persen seiring meningkatnya permintaan karena kenaikan kunjungan wisatawan dan juga ekspor.
- **Industri tekstil dan pakaian jadi** mengalami kenaikan yang didorong oleh permintaan pasar di D.I. Yogyakarta maupun permintaan dari luar provinsi terutama untuk industri tekstil dan pakaian jadi.

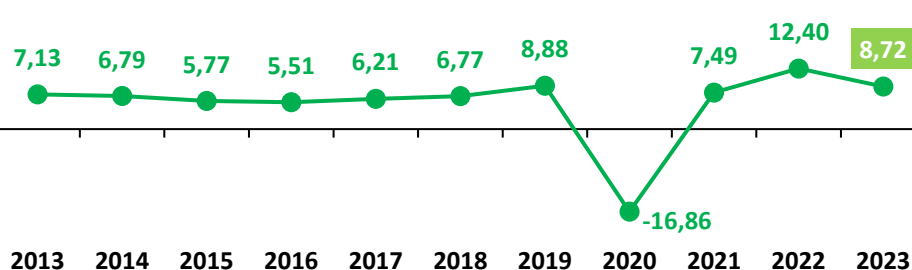
Pertanian



Pertanian tumbuh positif namun melambat.

- Dampak *el nino* tahun ini menyebabkan produksi **tanaman pangan** tidak sebagus tahun sebelumnya.
- Di sisi lain produksi tanaman **bawang merah dan cabai** meningkat. Bahkan bawang merah harga jualnya cenderung tinggi dan produktivitas mencapai 24 ton/hektar.
- Produksi tanaman perkebunan mengalami peningkatan terutama **kelapa**.
- Produksi hasil peternakan terutama produksi **daging dan telur** meningkat.

Penyediaan Akomodasi & Makan Minum



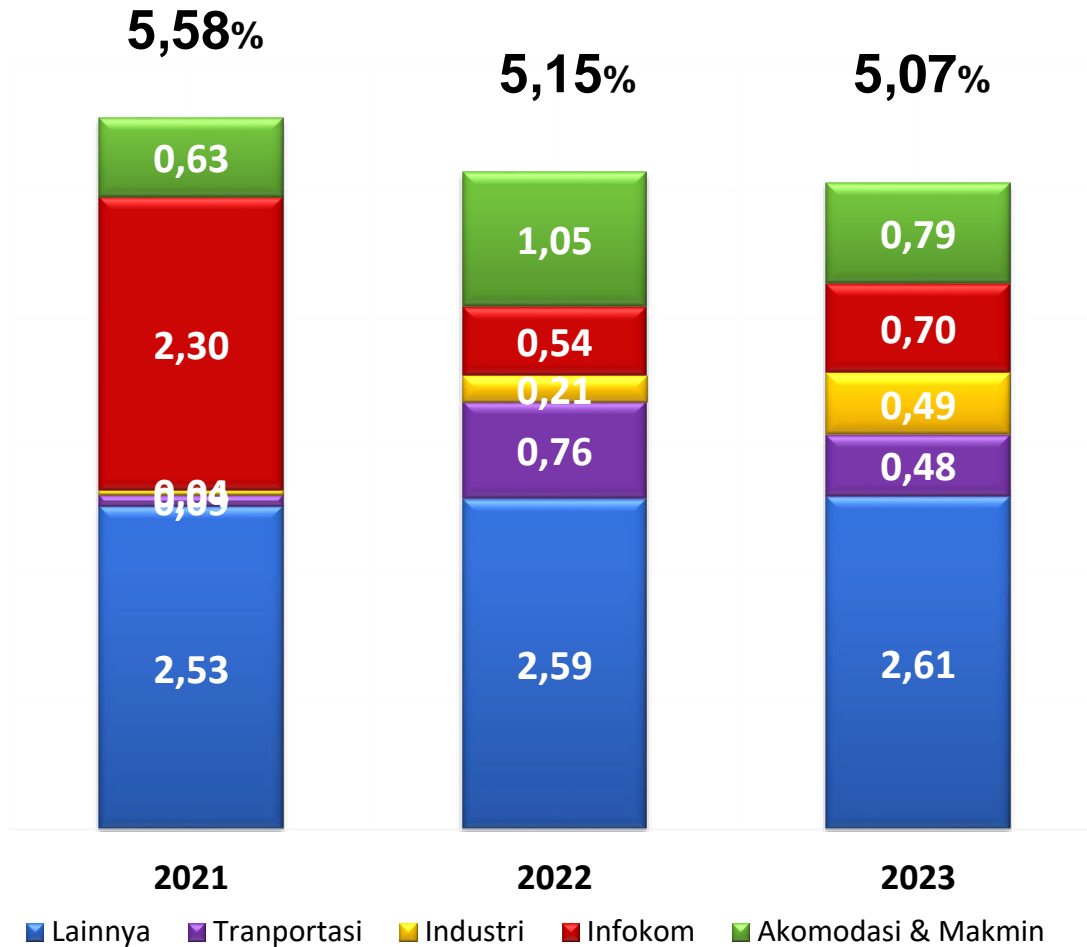
Pertumbuhan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum masih cukup tinggi namun melambat dibandingkan tahun 2022.

- Penyelenggaraan **meeting, incentive, convention and exhibition (MICE)** di D.I. Yogyakarta, baik yang berskala lokal maupun nasional.
- Semarak **kunjungan wisatawan** baik domestik maupun mancanegara mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 seiring dengan dicabutnya pemberlakuan PPKM.



SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2023

Menurut Lapangan Usaha (c-to-c)



Pada tahun 2023 (c-to-c), **Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum** menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar

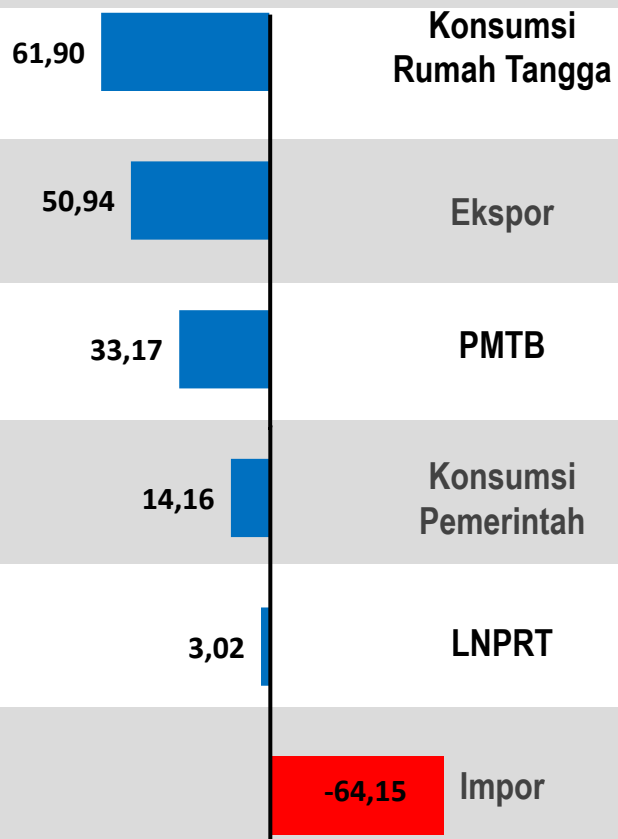
0,79%



STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN PDRB MENURUT PENGELUARAN

Triwulan IV-2023 (c-to-c)

Struktur (%)

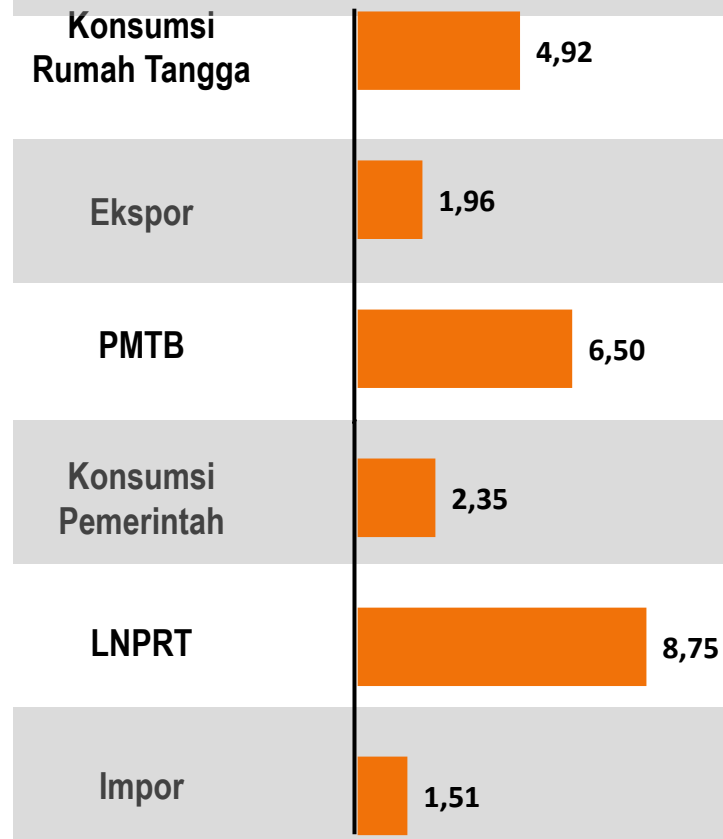


Seluruh komponen pengeluaran mengalami pertumbuhan positif di tahun 2023.

Komponen LNPRT dan PMTB mengalami pertumbuhan tertinggi. LNPRT didorong dengan adanya persiapan kampanye yang dilakukan oleh parpol menjelang penyelenggaraan Pemilu pada awal tahun 2024. Sementara peningkatan **PMTB** didorong oleh beberapa pelaksanaan proyek pembangunan yang masih dan baru dimulai, antara lain pembangunan pelabuhan di Gunungkidul, pembangunan jalan tol yang akan melintasi D.I. Yogyakarta baik dari arah Solo maupun Bawen, pembangunan Jembatan Srandakan II, dan proyek pembangunan lainnya.

Konsumsi Rumah Tangga dan PMTB (investasi fisik) masih merupakan penyumbang utama PDRB D.I. Yogyakarta pada tahun 2023.

Pertumbuhan (% c-to-c)





**Pertumbuhan
Ekonomi
Triwulan IV-2023
dibandingkan
Triwulan IV-2022
(y-on-y)**



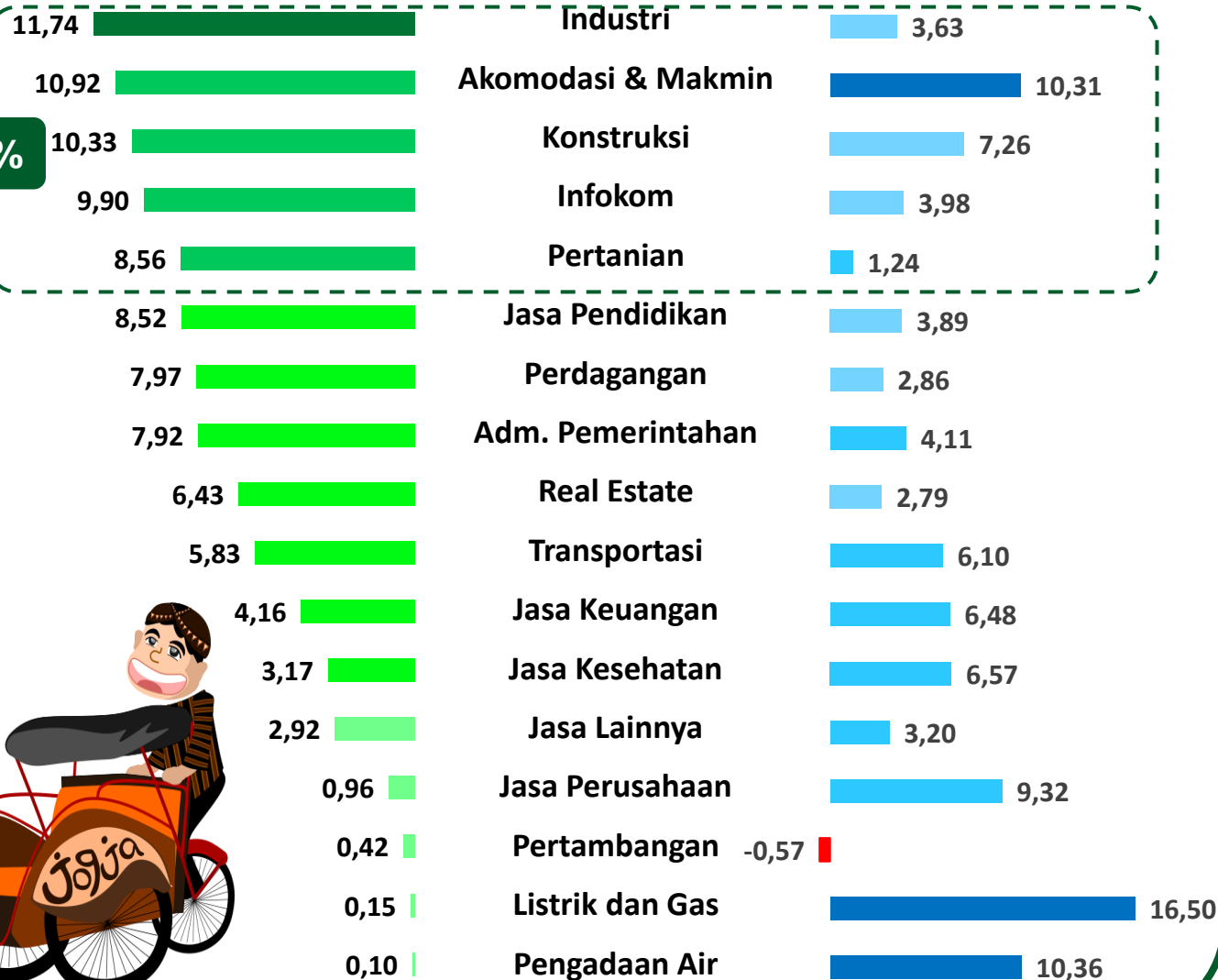
STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Triwulan IV-2023 (y-on-y)

51,45%

Struktur (%)

Pertumbuhan (% y-on-y)



Seluruh lapangan usaha tumbuh positif pada triwulan IV-2023 (y-on-y), kecuali Pertambangan dan Penggalian.

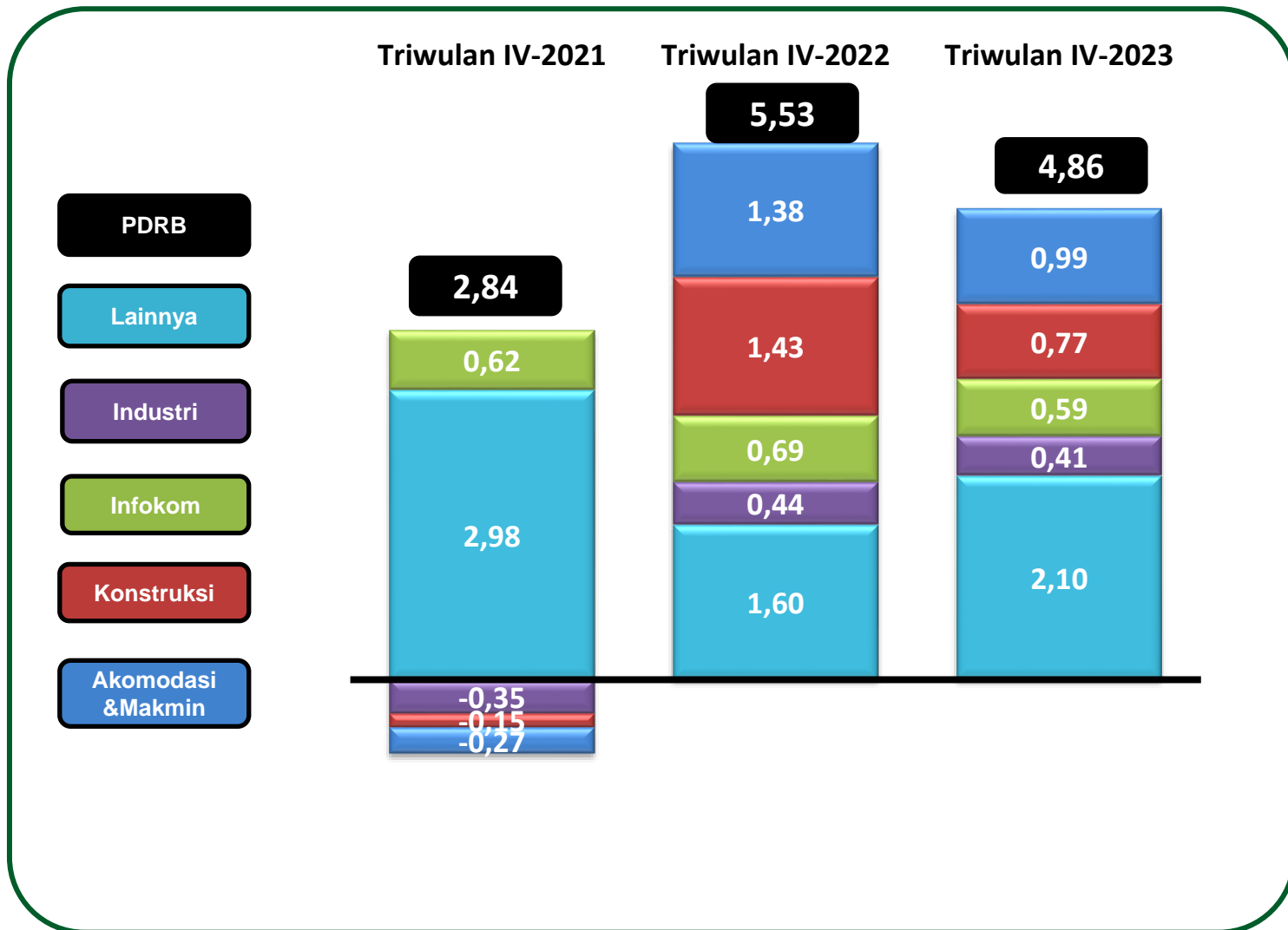
Seluruh *sektor utama*, yaitu Industri Pengolahan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Konstruksi, Informasi dan Komunikasi, serta Pertanian tumbuh positif dan memberikan kontribusi hingga lebih dari separuh perekonomian D.I. Yogyakarta atau sebesar 51,45 persen.

Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah **Pengadaan Listrik dan Gas** seiring mulai beroperasinya penyaluran gas kota di wilayah Sleman pada triwulan IV-2023.



SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI D.I. YOGYAKARTA TRIWULAN IV-2023

Menurut Lapangan Usaha (y-on-y)



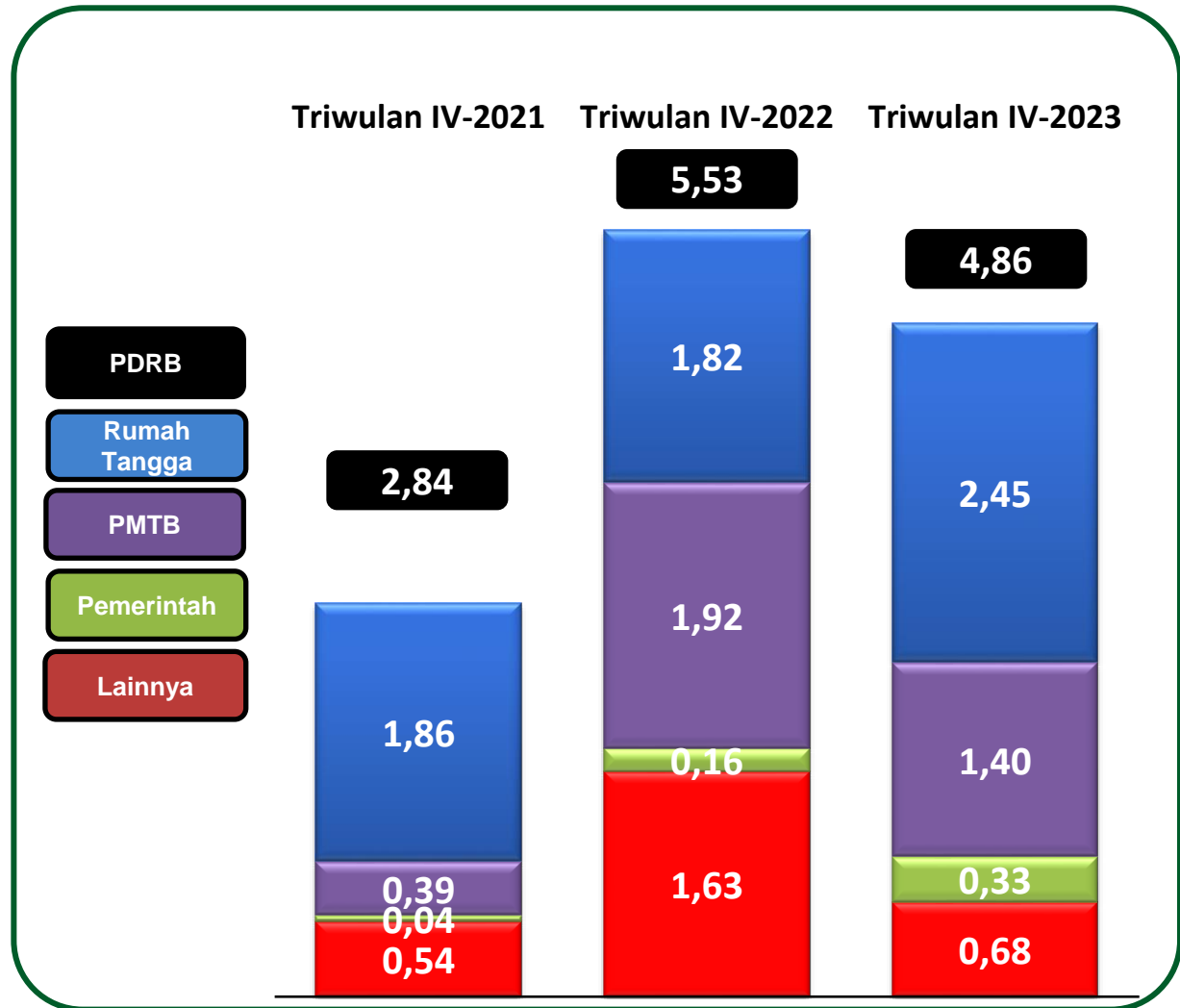
Pada triwulan IV-2023 (y-on-y),
**Penyediaan Akomodasi dan Makan
Minum** menjadi sumber
pertumbuhan tertinggi, yaitu
sebesar

0,99%



SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI D.I. YOGYAKARTA TRIWULAN IV-2023

Menurut Pengeluaran (y-on-y)

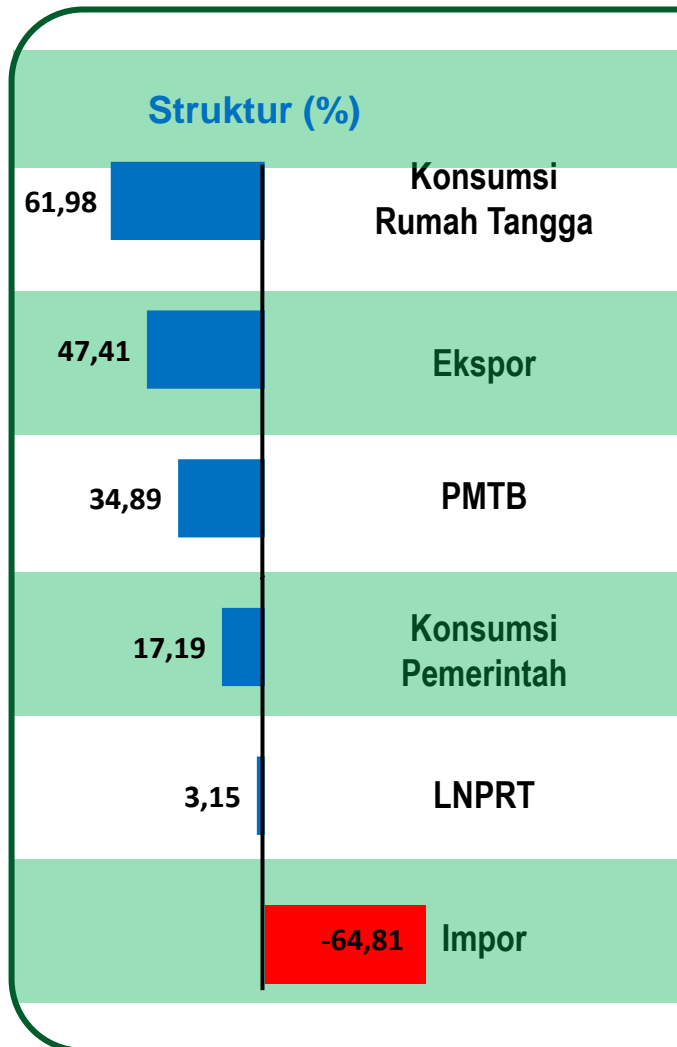


Pada triwulan IV-2023 (y-on-y),
Konsumsi Rumah Tangga
menjadi sumber pertumbuhan
tertinggi, yaitu sebesar
2,45%



STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN PDRB MENURUT PENGELUARAN

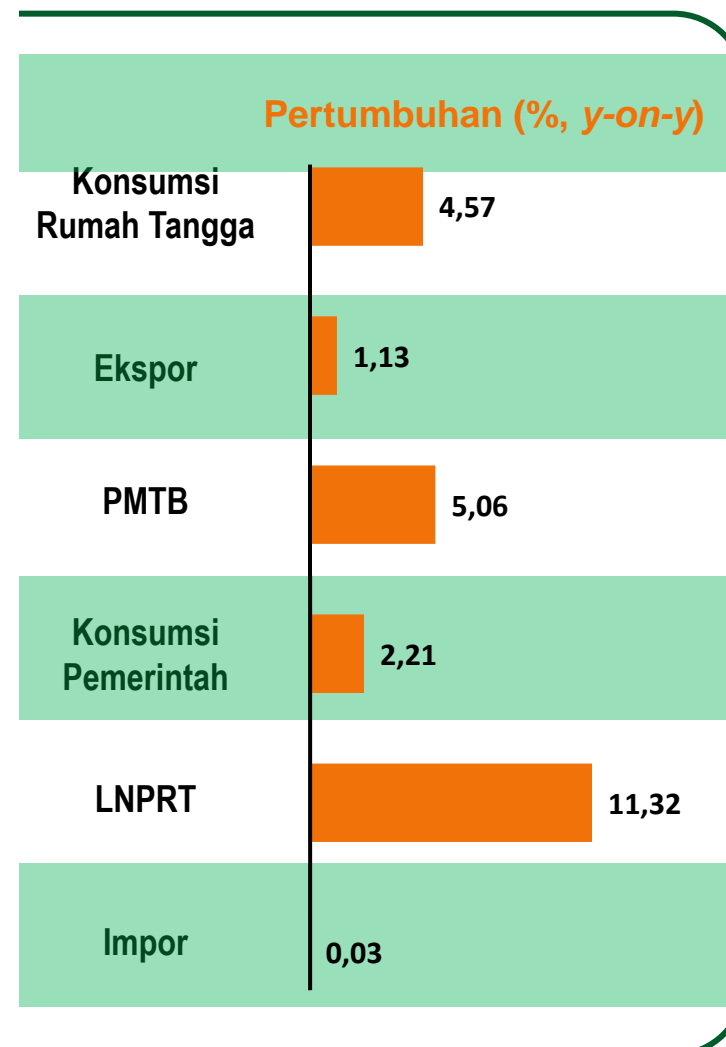
Triwulan IV-2023 (y-on-y)



Seluruh komponen pengeluaran tumbuh positif.

Sebagai penyumbang utama dari PDRB menurut pengeluaran, **Konsumsi Rumah Tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh positif.**

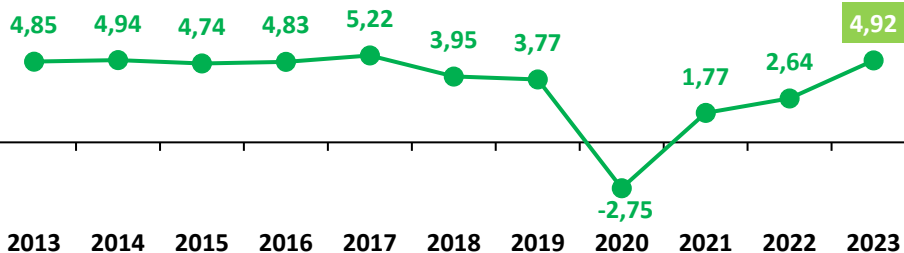
Komponen Ekspor Impor mengalami pertumbuhan positif. Ekspor D.I. Yogyakarta terutama berupa barang-barang hasil industri pengolahan. Sementara peningkatan **Impor** didorong kenaikan barang konsumsi dan barang modal.





Perkembangan Komponen Pengeluaran Utama 2013-2023 (c-to-c, %)

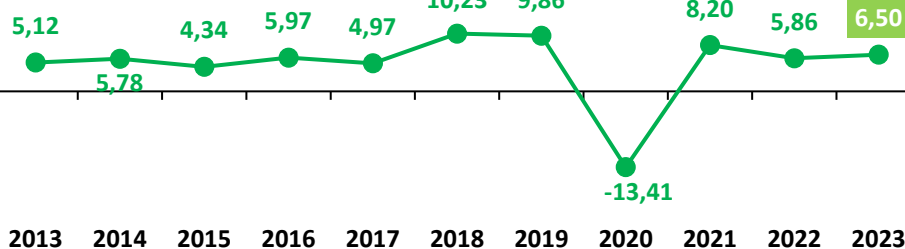
Konsumsi Rumah Tangga



Konsumsi Rumah Tangga tumbuh menguat di 2023.

- Meningkatnya mobilitas masyarakat mendorong aktivitas dunia usaha dan meningkatkan pendapatan.
- Membaiknya daya beli masyarakat mendorong penguatan seluruh kelompok konsumsi utamanya pada kelompok transportasi, komunikasi serta hotel dan restoran.

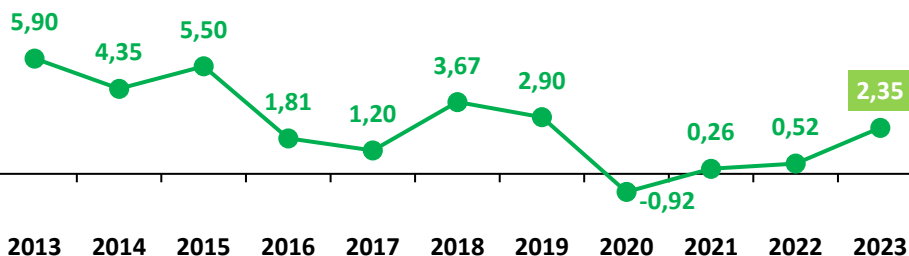
PMTB



Pertumbuhan PMTB mengikuti tren positif.

- Proyek pembangunan jalan tol baik Solo-Jogja maupun Jogja-Bawen sudah dimulai pada tahun 2023 ini. Pada tahun ini juga ada pembangunan instalasi pipa gas kota yang disalurkan ke rumah tangga. Pembangunan Pelabuhan Gesing juga masih berlangsung hingga tahun ini.
- Distribusi semen untuk D.I. Yogyakarta meningkat sebesar 4,85 pada tahun 2023.
- Impor mesin dan peralatan mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Konsumsi Pemerintah



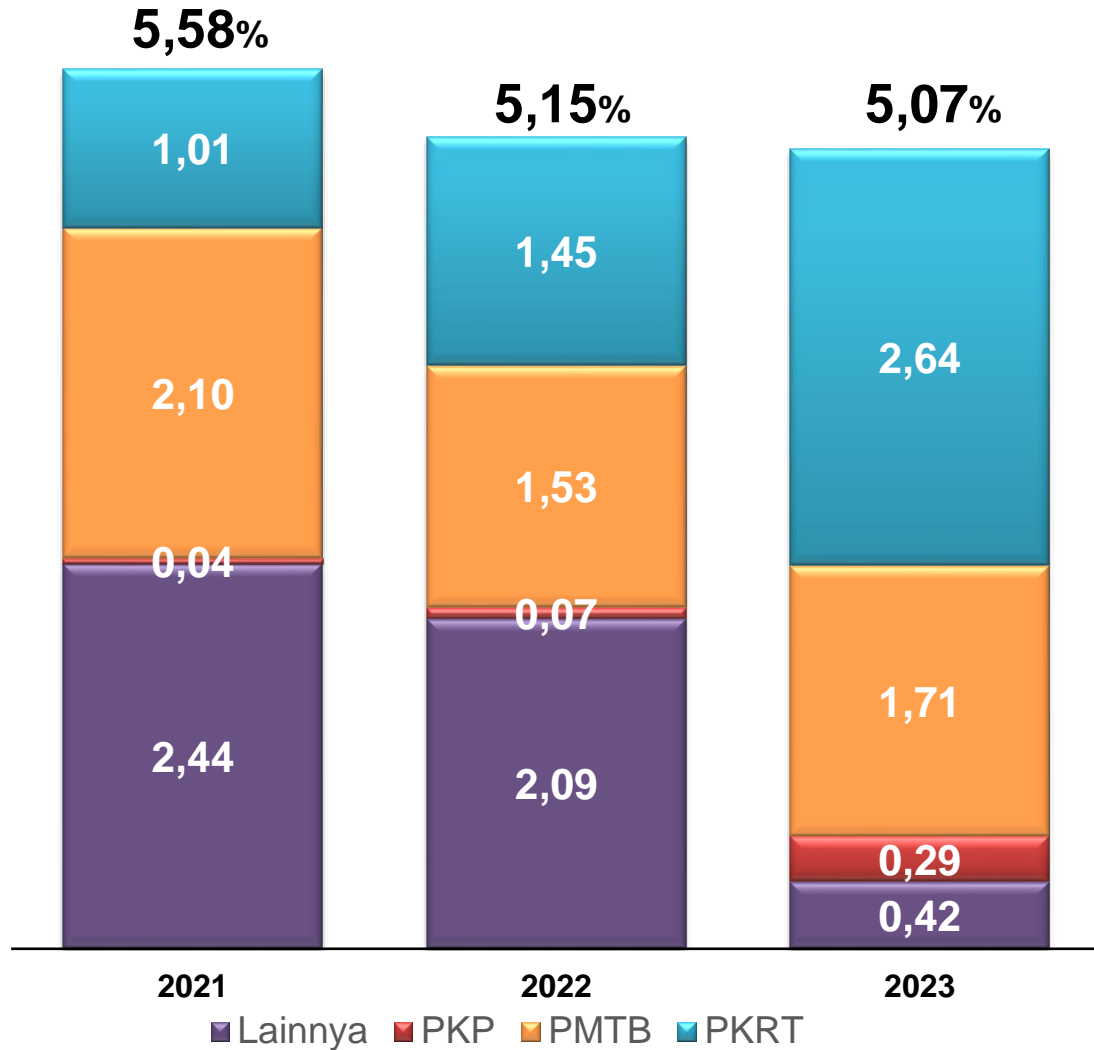
Konsumsi Pemerintah tumbuh positif dan menguat di 2023.

- Belanja operasi pemerintah pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Belanja barang dan jasa naik 7,67 persen.
- Belanja modal pemerintah terutama belanja pembangunan jalan, jaringan, dan irigasi meningkat sebesar 14,02 persen.



SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2023

Menurut Pengeluaran (c-to-c)



Pada tahun 2023 (c-to-c),
Konsumsi Rumah Tangga
menjadi sumber pertumbuhan
tertinggi, yaitu sebesar
2,64%



PDRB PER KAPITA (ADHB), 2021-2023



Tahun	Nilai (Juta Rupiah)
2021	40,52
2022	44,64
2023	48,36

Perekonomian Regional (Pulau Jawa) Secara Spasial Tahun 2023

Pertumbuhan/*Growth (C-to-C)*

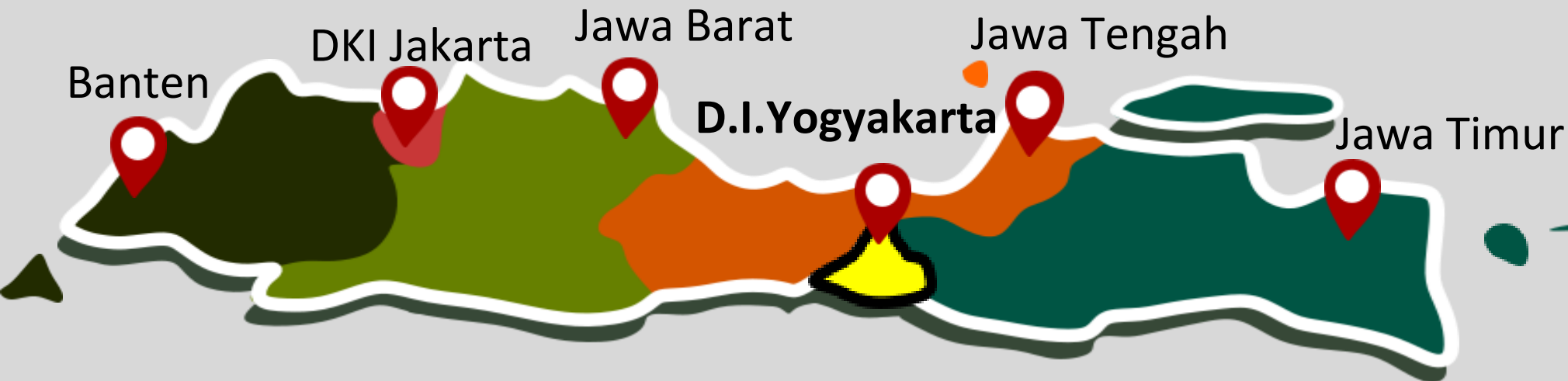
1. **D.I. Yogyakarta (5,07%)**
2. Jawa Barat (5,00%)
3. Jawa Tengah (4,98%)
4. DKI Jakarta (4,96%)
5. Jawa Timur (4,95%)
6. Banten (4,81%)

Kontribusi/*Share (Jawa ; Nasional)*

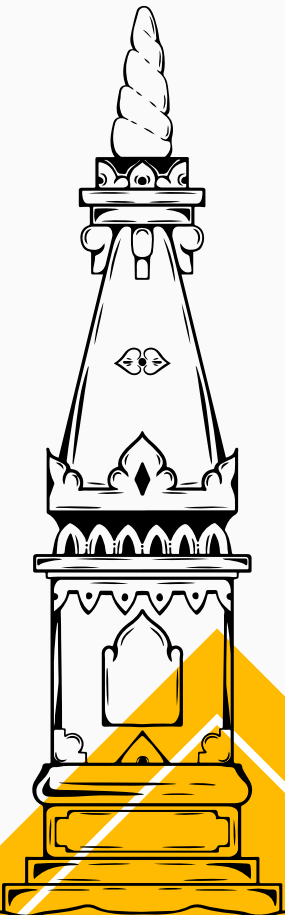
1. DKI Jakarta (29,39% ; 16,77%)
2. Jawa Timur (25,22% ; 14,38%)
3. Jawa Barat (22,41% ; 12,79%)
4. Jawa Tengah (14,49% ; 8,26%)
5. Banten (6,95% ; 3,96%)
6. **D.I. Yogyakarta (1,54% ; 0,88%)**

Ekonomi Regional (Pulau Jawa)

Lebih dari setengah perekonomian Indonesia masih terpusat di Pulau Jawa (57,05%). Dengan pertumbuhan kumulatif (*c-to-c*) sebesar 4,96%, perekonomian Pulau Jawa menyumbang pertumbuhan ekonomi sebesar 2,91 % terhadap pertumbuhan ekonomi nasional



TERIMA KASIH



Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul - 55183



bps3400@bps.go.id



(0274) 4342234



(0274) 4342230

